

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) merupakan program yang diinisiasi oleh Kampus Merdeka untuk memberikan mahasiswa peluang belajar di luar lingkungan kampus melalui pengalaman kerja langsung atau pembelajaran mandiri. Program ini dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) dengan tujuan utama mempersiapkan mahasiswa agar lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja dengan keterampilan yang praktis dan relevan. Dalam kerangka MSIB, mahasiswa memiliki opsi untuk mengikuti magang di perusahaan mitra atau mengikuti studi independen yang fokus pada pengembangan keterampilan tertentu.

Dalam program magang, mahasiswa akan terlibat sebagai *trainee* di organisasi mitra selama periode tertentu, di mana mereka dapat berpartisipasi dalam aktivitas internal dan mendapatkan pengetahuan yang relevan dari institusi tempat mereka magang. Selama proses ini, mahasiswa juga akan menerima bimbingan dari mentor profesional untuk menyelesaikan proyek-proyek yang berkaitan dengan bidang studi mereka. Sementara itu, studi independen menawarkan pembelajaran *non-gelar* yang diselenggarakan oleh berbagai organisasi atau industri, memberikan pengetahuan dan keterampilan yang sangat relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

Salah satu aspek penting dari MSIB adalah pengembangan keterampilan baik teknis maupun soft skills. Melalui pengalaman langsung dalam proyek nyata, mahasiswa tidak hanya belajar teori tetapi juga bagaimana menerapkannya dalam situasi praktis. Selain itu, program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk membangun jaringan profesional yang dapat bermanfaat bagi karier mereka di masa depan.

Tahapan penulis mendaftar untuk program MSIB dimulai dengan memastikan bahwa penulis memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan, seperti status sebagai

mahasiswa aktif dan terdaftar di Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI). Selanjutnya, penulis mengunjungi platform Kampus Merdeka untuk mencari dan memilih kegiatan magang yang sesuai. Setelah menemukan posisi yang diinginkan, penulis melengkapi data akademik dan mengunggah dokumen pendukung, seperti transkrip nilai dan surat rekomendasi, seperti: Mahasiswa aktif pada jenjang /D3/D4/S1 dengan ketentuan saat mendaftar program MSIB minimal semester 5; CV (Curriculum Vitae); Transkrip Nilai; Surat Rekomendasi Universitas; Foto / Pindai KTP; Sertifikat pengalaman organisasi

Setelah mengisi semua informasi yang diperlukan, penulis melakukan pemeriksaan ulang. Kemudian, pendaftaran dikirimkan untuk diverifikasi oleh pihak perguruan tinggi. Sebelumnya, penulis sudah konsultasi kepada dosen pembimbing magang dan kaprodi terkait mengikuti pelaksanaan magang ini. Setelah diumumkan lolos seleksi administrasi, penulis melalui proses seleksi oleh mitra, di mana mereka dapat melakukan wawancara atau evaluasi lainnya. Setelah semua tahapan selesai, penulis menerima tawaran dari mitra untuk melanjutkan ke tahap magang. Penulis menjalani 1 bulan untuk persiapan pembekalan sebelum melaksanakan MSIB, 4 bulan menjalani program MSIB dan 1 bulan terakhir untuk waktu penulisan laporan magang, sehingga keseluruhan total durasi yang penulis habiskan selama menjalani magang ini adalah 6 bulan.

Setelah menyelesaikan program MSIB, mahasiswa berhak mendapatkan sertifikat kompetensi yang diakui oleh industri. Sertifikat ini menjadi nilai tambah saat melamar pekerjaan, menunjukkan bahwa mereka telah memiliki pengalaman praktis yang relevan. Dengan demikian, MSIB menjadi langkah strategis bagi mahasiswa untuk meningkatkan kesiapan mereka memasuki dunia kerja yang kompetitif.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Ada beberapa tujuan dan manfaat yang diperoleh oleh penulis selama mengikuti program MSIB

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan Magang secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi/lembaga dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat Magang. Selain itu, tujuan Magang adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Adapun tujuan dan manfaat melaksanakan magang adalah sebagai berikut:

1. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus mengaplikasikan keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan ipteks.
2. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya.
3. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa seperti kerjasama tim, penyelesaian masalah, adaptasi dan tanggungjawab.
4. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara menanggapi dengan logis kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

1.2.3 Manfaat Magang

Ada beberapa manfaat MSIB di *Aston Jember Hotel & Coference Center* yakni:

1) Bagi Penulis

Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) memberikan penulis kesempatan untuk mengembangkan keterampilan praktis yang relevan dengan bidang studi bahasa Inggris. Melalui pengalaman magang, penulis dapat menerapkan teori yang dipelajari di kelas ke dalam situasi nyata, seperti berinteraksi dengan tamu internasional dan menggunakan bahasa Inggris dalam komunikasi sehari-hari. Hal ini tidak hanya meningkatkan kemampuan bahasa Inggris penulis, tetapi juga membangun kepercayaan diri dalam berkomunikasi di lingkungan profesional, yang sangat penting untuk karier di masa depan.

2) Bagi Program Studi Bahasa Inggris

Bagi Program Studi Bahasa Inggris, partisipasi dalam MSIB memungkinkan pengembangan kurikulum yang lebih relevan dengan kebutuhan industri. Dengan mendapatkan umpan balik langsung dari mahasiswa yang menjalani magang, program studi dapat menyesuaikan materi ajar dan metode pembelajaran agar lebih sesuai dengan tuntutan dunia kerja. Selain itu, kerjasama dengan mitra industri juga membuka peluang bagi program studi untuk mengadakan seminar, *workshop*, atau kegiatan lain yang dapat memperkaya pengalaman belajar mahasiswa.

3) Bagi Politeknik Negeri Jember

Politeknik Negeri Jember mendapatkan keuntungan dari program MSIB melalui peningkatan reputasi institusi sebagai lembaga pendidikan yang menghasilkan lulusan siap kerja. Dengan adanya kerjasama yang kuat antara kampus dan industri, Polije dapat memastikan bahwa kurikulum yang diajarkan selalu *up-to-date* dan sesuai dengan perkembangan teknologi serta kebutuhan pasar. Hal ini tidak hanya meningkatkan daya saing lulusan di

dunia kerja, tetapi juga memperkuat hubungan antara akademisi dan praktisi industri.

4) Bagi Aston Jember Hotel & *Coference Center*

Mitra Aston Jember Hotel & *Coference Center* memperoleh manfaat signifikan dari program MSIB dengan mendapatkan akses kepada calon pekerja yang terlatih dan siap berkontribusi di dunia kerja. Melalui program ini, Aston Jember Hotel & *Coference Center* dapat mengidentifikasi bakat-bakat potensial yang dapat direkrut setelah masa magang selesai. Selain itu, keberadaan mahasiswa magang juga memberikan perspektif baru dan ide-ide segar yang dapat membantu perusahaan dalam menyelesaikan berbagai tantangan operasional, sehingga menciptakan solusi inovatif yang bermanfaat bagi perkembangan bisnis.

1.3 Lokasi dan jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi Magang

Penulis melaksanakan MSIB yang berlokasi di *Aston Jember Hotel & Coference Center*, yang beralamat Jl. Sentot Prawirodirjo No.88, Telengsah, Jember Kidul, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68131.

1.3.2 Jadwal Kerja

Kegiatan magang dilaksanakan oleh penulis di Aston Jember Hotel & *Coference Center* selama 6 bulan, terhitung dari tanggal 17 Juni 2024 - 31 Desember 2024 dengan sistem 5 hari kerja dan 1 hari libur.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan magang yang digunakan meliputi pengamatan (observasi), demonstrasi, wawancara, dan dokumentasi. Pertama, melalui observasi, penulis mengamati secara langsung kegiatan yang dilakukan oleh pegawai di Aston Jember Hotel & *Coference Center*. Hal ini memungkinkan penulis untuk memahami berbagai tugas dan tanggung jawab yang diemban oleh setiap posisi. Kedua, metode demonstrasi memberikan kesempatan kepada penulis untuk berpartisipasi aktif dalam mengerjakan tugas yang diberikan di bidang yang telah ditempatkan, dengan bimbingan langsung dari pembimbing lapangan. Penulis juga berpartisipasi dalam acara-acara yang diselenggarakan oleh hotel. Ketiga, metode wawancara digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang relevan dengan laporan magang melalui sesi tanya jawab dengan pegawai Aston Jember Hotel & *Coference Center*. Terakhir, metode dokumentasi dilakukan dengan mengambil gambar selama kegiatan magang di Aston Jember Hotel & *Coference Center* sebagai bukti dan data pendukung.